



TESIS

Judul:

PENYIMPANAN PROTOKOL NOTARIS PADA *CLOUD STORAGE* DALAM KONSEP *CYBER NOTARY*

Disusun oleh:

Dede Solehudin

217211008

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2023

Persetujuan

Nama : DEDE SOLEHUDIN
NIM : 217211008
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : PENYIMPANAN PROTOKOL NOTARIS PADA CLOUD
STORAGE DALAM KONSEP CYBER NOTARY

Tesis ini disetujui untuk diuji.

Jakarta, 19-Desember-2022

Pembimbing:
GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S.,MH.,
Dr.
NIK/NIP: 10288010



Pengesahan

Nama : DEDE SOLEHUDIN
NIM : 217211008
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesis : PENYIMPANAN PROTOKOL NOTARIS PADA CLOUD STORAGE DALAM KONSEP CYBER NOTARY
Title : NOTARY PROTOCOL STORAGE IN CLOUD STORAGE IN THE CONCEPT OF CYBER NOTARY

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER KENOTARIATAN Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 27-Januari-2023.

Tim Penguji:

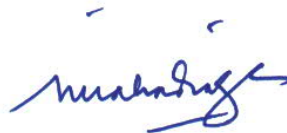
1. MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H., M.Hum., Dr., Prof.
2. GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S.,MH., Dr.
3. AMAD SUDIRO, S.H., M.H., M.M., Dr., MKn., Prof

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S.,MH.,
Dr.
NIK/NIP: 10288010



Jakarta, 27-Januari-2023
Ketua Program Studi



MIA HADIATI, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul :
Penyimpanan Protokol Notaris Pada Cloud Storage dalam Konsep Cyber Notary.

Penulisan tesis ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan dalam menempuh serta mencapai gelar Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara. Dalam penulisan tesis ini, penulis menandatangani arahan serta bimbingan yang sangat berarti sehingga penulis mampu menuntaskan pengerjaan tesis ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara.
2. Ibu Mia Hadiati, S.H, M.Hum., selaku Kepala Program Studi M.K.n., Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara.
3. Bapak Dr. Gunawan Djajaputra S.H., S.S., MH., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar membimbing penulis dalam penyusunan Tesis ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Kenotariatan Universitas Tarumanegara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya selama proses perkuliahan.
5. Keluarga tercinta yang selalu mendukung, mendoakan, serta memberikan semangat dan hiburan yang tak henti-hentinya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini dengan baik.

6. Teman-teman di Universitas Tarumanagara dan di luar Universitas Tarumanagara serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah mendukung Penulis selama menyelesaikan studi di Fakultas Kenotariatan Universitas Tarumanagara sejak awal perkuliahan sampai dengan Penulis menyelesaikan perkuliahan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya.

Sekali lagi Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis. Setiap orang yang Penulis temui selama ini telah mengajarkan penulis tentang banyak hal, semoga kedepannya Penulis dapat menjadi pribadi yang selalu mau belajar, rendah hati, dan dapat menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, 18 Januari 2023

Dede Solehudin

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah | 18 |
| C. Tujuan | 20 |
| D. Kegunaan Penelitian | 20 |
| E. Kerangka Teoretis dan Konseptual | 23 |
| F. Kerangka Konseptual | 24 |
| G. Metode Penelitian | 25 |
| H. Sistematika Penulisan | 29 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 31 |
| A. Teori Negara Hukum | 31 |
| B. Teori Tanggung Jawab | 56 |
| C. Teori Pembuktian | 58 |
| D. Teori Kewenangan | 59 |
| BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG NOTARIS, AKTA OTENTIK, TANGGUNG JAWAB DAN CUBER NOTARY | 64 |
| A. Tinjauan Umum Notaris | 66 |

| | |
|--|------------|
| 1. Pengertian dan Fungsi Notaris..... | 66 |
| 2. Akta Notaris..... | 75 |
| 3. Tugas dan Kewajiban Notaris..... | 77 |
| 4. Protokol Notaris..... | 77 |
| 5. Tanggung Jawab Notaris Terhadap Protokol Notaris..... | 79 |
| B. Akta Otentik | 94 |
| C. Tanggung Jawab Bagi Notaris Dalam Kewajibannya Menyimpan Minuta Akta Notaris Sebagai Protokol Notaris..... | 98 |
| D. <i>Cyber Notary</i> | 103 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 111 |
| A. Urgensi Penyimpanan Protokol Notaris yang dialihmediakan pada <i>Cloudstorage</i> dalam kaitan <i>Cyber Notary</i> | 111 |
| 1. Ditinjau Dari UU Jabatan Notaris | 119 |
| B. Kepastian Hukum Penyimpanan Hasil Alih Media Protokol Notaris Pada Cloud Storage oleh Notaris | 122 |
| C. Tanggung Jawab Hukum Notaris Terhadap Kerusakan Protokol Notaris Yang Disimpan Secara Elektronik dalam <i>Cloud Storage</i> | 137 |
| BAB V PENUTUP | 142 |
| A. Kesimpulan..... | 142 |
| B. Saran | 145 |
| DAFTAR PUSTAKA | 146 |

ABSTRAK

Nama : Dede Solehudin, NIM: 217211008
Judul : Penyimpanan Protokol Notaris Pada Cloud Storage dalam Konsep *Cyber Notary*
Halaman : vi + 145 halaman, (2023)
Kata Kunci : *Cloud Storage*, Protokol Notaris, *Cyber Notary*

Salah satu kewajiban seorang Notaris adalah menyimpan dan memelihara protokol notaris, sebagaimana perlakuan terhadap arsip negara yang dalam tatacara penyimpanannya pun harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyimpanan protokol notaris yang dialihmediakan pada cloud storage sangat dimungkinkan sebagai solusi permasalahan keamanan, biaya perawatan, dan luasnya lahan yang diperlukan. Sementara itu Pasal 16 ayat (1) huruf b Undang-Undang Jabatan Notaris Perubahan (UUJN Perubahan) beserta penjelasannya hanya menetapkan mengenai kewajiban notaris dalam menjalankan jabatannya membuat akta dalam bentuk minuta akta dan menyimpannya sebagai bagian dari protokol notaris dalam bentuk aslinya untuk menjaga keotentikan akta. Hal ini menimbulkan adanya kekosongan norma terkait pengaturan penyimpanan protokol notaris secara elektronik. Oleh karena itu permasalahan dalam tesis ini adalah apakah urgensi penyimpanan protokol Notaris yang dialih mediakan Pada Cloud Storage dalam kaitan Cyber Notary, bagaimanakah kepastian hukum penyimpanan hasil alih media protokol Notaris Pada Cloud Storage oleh Notaris dan bagaimana Kekuatan hukum pembuktian dengan protokol Notaris yang disimpan Dalam Cloud Storage.

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian hukum normatif dengan penelitian yang beranjak dari adanya kekosongan norma. Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan adalah teknik studi pustaka dengan sistem kartu. Analisis bahan hukum dilakukan dengan menggambarkan apa yang menjadi masalah (deskripsi), menjelaskan masalah (eksplanasi), mengkaji permasalahan dari bahan hukum yang terkait (evaluasi) dan memberikan argumentasi dari hasil evaluasi tersebut, sehingga diperoleh kesimpulan mengenai persoalan yang dibahas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan protokol notaris yang dialihmediakan secara elektronik pada cloud storage penting dilakukan terkait tugas notaris sebagai pejabat umum yang mempunyai tugas melayani masyarakat dibidang keperdataan, sehingga seharusnya negara membuat aturan yang tegas dan jelas terkait penyimpanan protokol notaris secara elektronik terkait cyber notary. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan menggunakan proses alih media menjadi bentuk digital atau scanning. Kekuatan pembuktian protokol notaris yang disimpan secara elektronik dibidang hukum acara perdata hanya berfungsi sebagai back up bukan sebagai salinan yang memiliki kekuatan mengikat karena belum memenuhi syarat otentisitas dokumen dalam Pasal 1 angka 7 UUJN Perubahan dan Pasal 1868 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan dibidang hukum acara pidana adalah dapat menjadi bukti petunjuk jika berhubungan dengan isi dari alat bukti lain.

ABSTRACT

Name : Dede Solehudin. Nim: 217211008
Tittle : Notary Protocol Storage on Cloud Storage In The Perspective
Of a Cyber Notary
Number of Page : vi + 145 halaman, (2023)
Keywords : cloud storage, notary protocol, cyber notary

One of a notary's responsibilities is to store and maintain the notary's protocol, as well as the treatment of state archives, which must be stored in accordance with applicable regulations. Storage of notary protocols that are transferred to cloud storage is very possible as a solution to security problems, maintenance costs, and the size of the land required. Meanwhile, Article 16 paragraph 1 letter b of the Amended Notary Office Law (UUJN Amendment) and its explanation only stipulate the obligation of a notary in carrying out his position to make a deed in the form of minutes of the deed and save it as part of the notary protocol in its original form to maintain the authenticity of the deed. This creates a void in norms related to electronic notary protocol storage arrangements. As a result, the problem in this thesis is whether the urgency of storing media-transferred Notary protocols on cloud storage in terms of a cyber notary exists, what is the legal certainty of notaries storing Notary protocol media transfer results on cloud storage, and how is the legal force of evidence with Notary protocols stored in the cloud

The type of research in this thesis is normative legal research, with research that departs from the absence of norms. The legal material collection technique used is a literature study technique with a card system. Analyzing legal material entails describing the problem (description), explaining the problem (explanation), examining the problems of the relevant legal material (evaluation), and providing arguments based on the evaluation results in order to reach conclusions about the issues discussed.

The results of the study show that saving electronically transferred notary protocols in cloud storage is important in relation to the duties of a notary as a public official who has the duty to serve the public in the civil field, so that the state should make strict and clear rules regarding electronic storage of notary protocols related to cyber notaries. The mechanism used is the process of converting media into digital form or scanning. The strength of proof of the notary protocol stored electronically in the field of civil procedural law only functions as a backup, not as a copy that has binding force, because it does not meet the requirements for document authenticity in Article 1 point 7 of the UUJN Amendment and Article 1868 of the Civil Code. In the field of civil procedural law, a crime can be used as evidence if it relates to the contents of other evidence.